

Journal of Social and Economics Research

Volume 5, Issue 2, December 2023

P-ISSN: 2715-6117 E-ISSN: 2715-6966

Open Access at: <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

THE EFFECTIVENESS OF COOPERATIVES IN FACING THE CHALLENGES OF GOOD GOVERNANCE PRINCIPLES IN THE DIGITAL ERA TO INCREASE THE WELFARE OF MEMBERS IN THE CONSUMER COOPERATIVE

EFEKTIVITAS KOPERASI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PRINSIP GOOD GOVERNANCE DI ERA DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI KONSUMEN

Aurora Fahriza Pribadi¹, Adiati Trihastuti²

^{1,2} Prorgram Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: 1222000087@surel.untag-sby.ac.id¹, adiarti_trihastuti@untag-sby.ac.id²

ARTICLE INFO

Correspondent

Aurora Fahriza Pribadi
1222000087@surel.untag-sby.ac.id

Key words:

good governance challenges, digital era, cooperatives

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 812 - 818

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which Suara Hati Sharia Cooperative (KOSSUHA) has faced the challenges of good governance principles in the context of the digital era 5.0 and its impact on member welfare. This research uses a descriptive qualitative approach and collects data through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that Suara Hati Sharia Cooperative (KOSSUHA) has successfully faced the challenges of good governance principles in the digital era 5.0 towards improving member welfare. Among the principles of good governance consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In the principle of accountability, members still cannot withdraw money directly on the smartcoop application.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Aurora Fahriza Pribadi 1222000087@surel.untag-sby.ac.id</p> <p>Kata kunci: tantangan <i>good governance</i>, era digital, koperasi</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Koperasi Syariah Suara Hati (KOSSUHA) telah menghadapi tantangan prinsip <i>good governance</i> dalam konteks era digital 5.0 serta dampaknya terhadap kesejahteraan anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Syariah Suara Hati (KOSSUHA) telah berhasil menghadapi tantangan prinsip <i>good governance</i> di era digital 5.0 terhadap peningkatan kesejahteraan anggota. Di antara prinsip <i>good governance</i> yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, dan fairnes. Pada prinsip akuntabilitas anggota masih belum bisa melakukan penarikan uang secara langsung pada aplikasi <i>smartcoop</i>.</p>

PENDAHULUAN

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, sistem informasi menjadi sangat penting bagi berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, dan pembangunan. Keberadaan sistem informasi telah berhasil meningkatkan kepercayaan, efisiensi dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Sistem informasi memungkinkan organisasi dan bisnis mempertahankan posisi kompetitif mereka dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat. Sistem informasi juga membantu meningkatkan pengambilan keputusan bisnis dan kolaborasi kelompok kerja. Teknologi yang semakin canggih telah menciptakan jaringan komunikasi yang kuat yang memungkinkan organisasi mengendalikan aktivitas yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu serta dengan cepat mengakses informasi dari berbagai organisasi di seluruh dunia. Transformasi digital telah mentransformasi perekonomian dan bisnis skala besar, termasuk koperasi. Di Jawa Timur, lima koperasi menggunakan platform digital ini untuk membantu mereka menjalankan, mengelola, dan mengelola usaha koperasi mereka.

Transformasi digital merupakan salah satu faktor yang mengubah cara koperasi berfungsi dan dikelola. Perubahan tersebut mencakup pengenalan teknologi untuk meningkatkan efisiensi internal koperasi dan inovasi dalam pemberian layanan kepada anggota, seperti layanan perbankan digital, platform perdagangan elektronik, dan analisis yang lebih baik untuk mendukung pengambilan keputusan. Komunikasi yang lebih cepat dan akses informasi yang lebih mudah melalui platform digital telah meningkatkan keterlibatan anggota dan memungkinkan partisipasi yang lebih aktif dalam pengambilan keputusan kolektif. Penerapan sistem

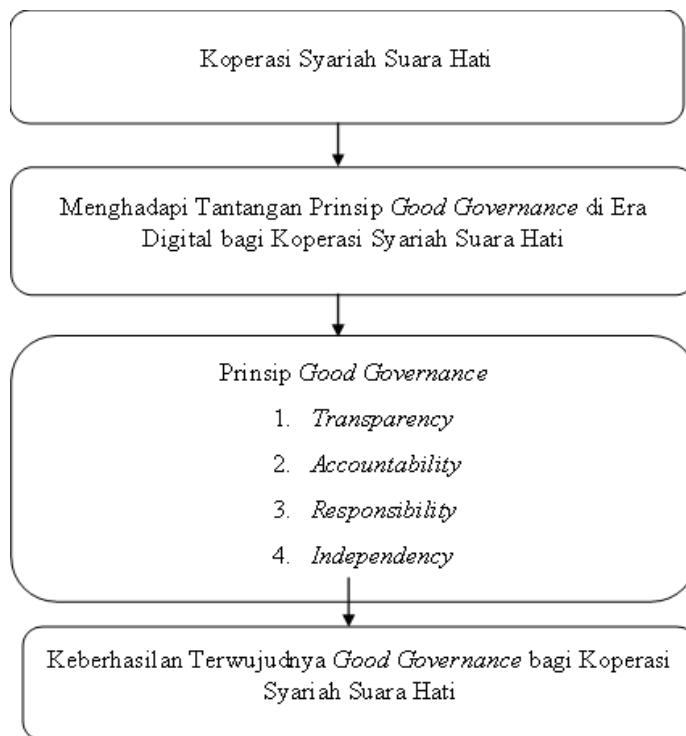
Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

tata kelola perusahaan yang baik di koperasi akan membantu pengelolaan koperasi dalam meningkatkan kinerja usaha, membangun pengendalian internal yang baik, dan menjaga pengelolaan pengelolaan koperasi secara profesional, bertanggung jawab, dan sehat. tujuan mitigasi Hubungan dengan pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Peran sistem informasi juga diperlukan bagi kinerja suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran tata kelola yang baik. Dengan memanfaatkan teknologi digital, koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan tata kelola yang baik, serta membuka peluang baru dalam pelayanan koperasi. Misalnya, melalui pemanfaatan platform digital, koperasi dapat meningkatkan aksesibilitas anggotanya melalui aplikasi dan website yang memudahkan transaksi seperti melakukan pembayaran, mengajukan pinjaman, dan membeli produk koperasi, berinteraksi dengan koperasi dengan mudah dan fleksibel.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Ini adalah jenis penelitian kualitatif yang biasanya menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih diutamakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan fenomena yang ada pada subjek penelitian. sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada para narasumber yang terkait dengan objek penelitian. Dan data sekunder adalah data yang diperoleh untuk mendukung data primer, yang berasal dari kumpulan informasi dalam bentuk dokumen, laporan, dan informasi tertulis lainnya yang terkait dengan peneliti.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Penerapan Prinsip *Good Governance* Pada Indikator Transparansi

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan indikator transparansi, yaitu platform *SmartCoop* menjadi alat atau sarana yang membantu dalam melaksanakan kegiatan koperasi. Ini menandakan bahwa platform tersebut memiliki peran penting dalam memfasilitasi proses-proses yang terkait dengan aktivitas koperasi. Salah satu keunggulan yang disoroti adalah transparansi yang diberikan oleh *SmartCoop*. Anggota koperasi dapat dengan mudah melihat dan memahami transaksi-transaksi yang terjadi. Hal ini memberikan gambaran yang jelas dan terbuka terkait dengan aspek keuangan dan aktivitas koperasi. Semua informasi terkait transaksi, keuangan, atau aktivitas lainnya yang dilakukan melalui *SmartCoop* terlihat dengan jelas. Ini menunjukkan bahwa platform tersebut memberikan akses yang transparan dan mudah dipahami bagi anggota koperasi.

Tantangan Penerapan Prinsip *Good Governance* Pada Indikator Akuntabilitas

Penggunaan platform digital sangat membantu dalam mengelola transaksi, dokumentasi, dan informasi penting lainnya. Ini menunjukkan bahwa teknologi digunakan untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi dalam administrasi koperasi. Terkait dengan ketepatan dan keakuratan informasi yang disimpan, secara rutin dilakukan verifikasi untuk memastikan konsistensi antara data yang dicatat secara manual dengan data yang ada di aplikasi atau *platform* digital.

Tantangan Penerapan Prinsip *Good Governance* Pada Indikator Responsibilitas

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan indikator responsibilitas yaitu, koperasi memiliki peraturan yang dijalankan secara ketat, dan jika ada anggota yang melanggar aturan tersebut, ada konsekuensi yang ditetapkan. Proses penegakan aturan dimulai dengan pemberian surat peringatan atau panggilan kepada anggota yang melakukan pelanggaran. Proses ini bersifat berjenjang, diberikan dalam beberapa tahap (1 sampai 3 surat peringatan). Jika terdapat pelanggaran yang dianggap serius, koperasi memberlakukan sanksi lebih lanjut. Ini bisa berupa pembekuan keanggotaan atau bahkan dikeluarkan dari keanggotaan koperasi melalui keputusan yang dibuat dalam rapat umum anggota koperasi. Sanksi yang lebih berat seperti pembekuan atau pencabutan keanggotaan dilakukan melalui keputusan yang diambil dalam rapat umum anggota koperasi. Anggota maupun karyawan koperasi telah mematuhi aturan yang ada.

Tantangan Penerapan Prinsip *Good Governance* Pada Indikator Independen

Cara admin koperasi menjalankan tugasnya dengan tingkat independensi yang tinggi. Meskipun bekerja sama dengan divisi lain, admin tetap menjalankan tugasnya sesuai dengan *job* deskripsi yang telah ditetapkan tanpa adanya campur tangan eksternal yang berlebihan. Hal ini menandakan bahwa meskipun terdapat kolaborasi dengan bagian lain dalam koperasi, admin tetap berfokus pada tanggung jawabnya sendiri dan melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ini menegaskan bahwa admin memiliki kebebasan dalam menjalankan tugasnya sambil tetap mematuhi peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh koperasi. Anggota koperasi merasa memiliki peran yang aktif dalam pengambilan keputusan melalui partisipasi dalam rapat-rapat, di mana mereka dapat berkontribusi dalam diskusi dan proses pengambilan keputusan

Tantangan Penerapan Prinsip *Good Governance* pada Indikator *Fairness* (Perlakuan yang Adil Dan Setara)

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan indikator *fairness* yaitu, setiap anggota memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam menyuarakan pendapat mereka. Prinsip ini ditekankan dalam asas keadilan di mana aturan yang diberlakukan tidak membeda-bedakan anggota. Semua dianggap sama dan diperlakukan secara setara sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Tidak hanya bertujuan untuk memastikan partisipasi yang setara, tetapi juga menegaskan bahwa keadilan adalah landasan dari proses pengambilan keputusan. Hal ini menciptakan lingkungan di mana kebutuhan dan hak-hak individu diakui dan dipertimbangkan dengan adil, tanpa adanya diskriminasi atau perlakuan yang tidak sejajar.

Tidak ada diskriminasi dalam memberikan tanggung jawab tertentu, dan setiap individu diberikan kesempatan yang sama dalam proyek-proyek khusus. Kesetaraan dalam kesempatan kerja serta penilaian yang didasarkan pada kompetensi dan kebutuhan, bukan faktor-faktor yang tidak relevan. Setiap orang memiliki kesempatan yang setara dalam mengambil bagian dalam proyek dan tugas sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang ada.

Tantangan Terkait SDM dan Teknologi di Koperasi Syariah Suara Hati

Berdasarkan kajian hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa koperasi telah berupaya meningkatkan daya tariknya terhadap kaum muda dengan mengadopsi strategi dan inisiatif berbasis teknologi. Koperasi telah menghadapi tantangan dengan memperkenalkan platform digital, meningkatkan kehadiran online, dan menyediakan aksesibilitas yang lebih mudah bagi generasi muda untuk terlibat serta berpartisipasi dalam kegiatan koperasi.

SIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana koperasi menghadapi tantang prinsip *good governance* di era digital 5.0 terhadap peningkatan kesejahteraan anggota pada Koperasi Syariah Suara Hati (KOSSUHA). Data penelitian berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Koperasi Syariah Suara Hati (KOSSUHA) telah berhasil menghadapi tantangan prinsip *good governance* di era digital 5.0 terhadap peningkatan kesejahteraan anggota. Akan tetapi, pada prinsip akuntabilitas anggota masih belum bisa melakukan penarikan uang secara langsung pada aplikasi *smartcoop*.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Syamsir. (2022). Koperasi dan Kemitraan Pertanian. Indonesia: Penerbit NEM.

Angguna, Y. P., Gani, A. Y. A. & Sarwono, 2015. Upaya Pengembangan *E-Governance* dalam Pelayanan Publik Pada DINAS Koperasi dan UMKM Kota Malang.

Amalia, L., & Bratakusumah, D. S. (2023). Koperasi dan UMKM Basis Kekuatan Ekonomi Rakyat Penopang Pertumbuhan. Indonesia: CV. Mitra Cendekia Media.

Arifah, S. Z., 2022. Strategi Penerapan *Good Governance* pada Pemerintah Kota Makassar: Kajian Siyasah.

Erstiawan, M. S., & Soebijino, T. Analisis *Good Corporate Governance* pada Koperasi (Pendekatan Sistem Informasi Studi Koperasi Bhakti Wanita di Surabaya).

E. D Robial, F., Terandung, C., Patiro, A., & Wangania, T. Efektivitas Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Governance* pada Pelayanan Publik di Era Digital (Studi Di Kantor Camat Ternate Utara Kota Ternate) (Vol. 5).

Diah, f. L. G., & Ayu, I. G. (2016). Pengaruh Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Kinerja Keuangan Koperasi di Kabupaten Klungkung. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(2), 1064-1091.

Dwipradnyana, I. M. M., Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A. & Diatmika, I. G. N. D., (2020). Strategi Pengembangan Koperasi di Era Digital Pada Koperasi yang Ada di Provinsi Bali. Majalah Ilmiah Untab, XVII(2), pp. 122-116.

BIBLIOGRAPHY Harmadjji, D. E., Aryawati, N. P. A., Kartini, E., Saputra, B. W., Rahayuningsih, S., Hidayati, C., Trihastuti, A., R Pandin, M. Y. (2022). Akuntansi Manajemen. 1st ed. Indonesia: Tahta Media Group.

Hansmann, H., 2009. *The Ownership of Enterprise*. Harvard University Press.

Kholmi, M. (2019). Akuntansi Manajemen. Indonesia: UMMPress

ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY Kristyanita Yefani, A., Mas, M., Said, ud, & Administrasi Negara, J. (2021). Implementasi E-Suradi (Surat Digital) Dalam Mewujudkan *Good Governance* Di Kota Malang (Studi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang) (Vol. 15, Issue 5).

Laksito, H., 2021. Peningkatan Daya Saing Industri Kreatif Berbasis Teknologi Informasi dan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus UMKM di Jawa Tengah).

Luh Gede Diah Ary Pradnyaswari, I. G. A. M. A. D. P., 2016. Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Kinerja Keuangan Koperasi DI Kabupaten Klungkun. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(2), pp. 1064-1091.

Margiyanti, 2016. Upaya Pengembangan *E-Goverment* Dalam Pelaksanaan Publik pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pringsewu.

Murti, W. H. (2019). Pengaruh *E-Banking* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia . Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 21-30.

Nugraha, B., Lestari, R. P., Pusmanu, P., & Lan Bandung, S. Keadaan Big Data Dapat Menjadi Peluang. <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>

Nugroho, M. (2021). *Corporate Governance and Firm Performance*. Accounting, 13-22.

Rahmaini, P. (2021). Penerapan Prinsip *E-Government* sebagai Wujud Inovasi Pelayanan Publik di Era Modern Tahun 2021 (Vol. 1, Issue 1).

Rohmatun, A., Azizah, N., & Najicha, F. U. Pengoptimalan *E-Government* Di Indonesia Berdasarkan Prinsip-Prinsip *Good Government*.

Rusdy, I. R., & Flambonita, S. (2023). Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Di Pemerintahan Daerah untuk Mewujudkan *Good Governance*. LexLata.

Sapriyadi, M. S. & Akbar, E., 2022. Menuju Koperasi Modern: Sebuah Upaya Transformasi Digital Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Kota Kendari.

Siregar, R. S. N., Marzuki & Affan, I., 2021. Sistem Pelayanan Elektronik melalui Aplikasi E-SAMSAT dalam Rangka Upaya Mewujudkan Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik (Studi Pada UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Medan Utara).

Soebijono, T., Erstiawan, M. S., & Binawati, L. (2017). Analisis *Good Corporate Governance* pada Koperasi. BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF, 9(1), 10-27. <https://doi.org/10.37477/bip.v9i1.42>

Sucika, W., (2016). Optimalisasi Penerapan *E-Government* Melalui Media Sosial Dalam Mewujudkan *Good Governance*. PROSIDING SEMINAR NASIONAL KOMUNIKASI .

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis . Bandung: Penerbit Alfabeta.

Taufiq, O. H., Yuliani, D., & Hermawandi, D. (n.d.). Tata Kelola Pemerintah Desa Berbasis *E-Government* Menuju *Good Governance*.

Tia Pradilla, L. Implementasi *E-Government* pada Pelayanan E-Samsat Dalam Menciptakan Good Governance Pada Kantor Samsat Surabaya Timur. Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Wibawa, I, G, A., & Antarini, L. (2020). Sistem Digital Tata Kelola Pemerintahan Daerah (*Digital Local Government*) I Gede Agus Wibawa dan Lilik Antarini. Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik, 5(1), 57-71. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration>

Yuliono, R. N. & Ngumar, S., 2019. Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pelayanan Publik. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume Vol 8 No 6.

.